

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini disusun berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh yang memiliki hubungan yang kuat dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan dalam hipotesis. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa isu-isu dan permasalahan yang diidentifikasi memiliki keterkaitan yang kuat dan relevansi yang signifikan:

1. Digitalisasi sistem administrasi pajak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Kualitas pelayanan fiskus menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, karena pengaruhnya terhadap kepatuhan sangat kecil.
3. Sanksi perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
4. Variabilitas kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dijelaskan sebesar 30,5% oleh variabel digitalisasi sistem administrasi pajak, kualitas pelayanan fiskus, dan sanksi perpajakan, sementara 69,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk memberikan gambaran yang lebih objektif tentang hasil yang diperoleh. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini meliputi aspek-aspek tertentu yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Variabel independen yang diterapkan dalam penelitian ini dinilai belum cukup memberikan penjelasan yang memadai terhadap variabel dependen, hal ini tercermin dari nilai *adjusted R²* yang sebesar 30,5%.
2. Data pendukung yang digunakan dalam penyusunan latar belakang yaitu data jumlah penunggak pajak di Kabupaten Tegal yang digunakan dalam penelitian ini hanya tersedia hingga tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh belum tersedianya data resmi terbaru dari instansi terkait pada saat penelitian dilakukan.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kajian yang telah dilakukan serta mempertimbangkan temuan dan berbagai faktor yang saling berpengaruh, dapat disampaikan beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meningkatkan variasi variabel independen dalam menganalisis kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, khususnya di Kabupaten Tegal. Selain digitalisasi administrasi pajak, kualitas pelayanan fiskus, dan sanksi perpajakan, peneliti berikutnya diharapkan dapat mengeksplorasi variabel lain yang juga berpotensi memberikan pengaruh signifikan.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data pendukung yang lebih mutakhir terkait jumlah kendaraan bermotor dan jumlah penunggak pajak di Kabupaten Tegal. Dengan menggunakan data terbaru yang mencakup tahun-tahun setelah 2022, hasil penelitian akan lebih relevan dan akurat dalam mencerminkan kondisi terkini di lapangan.